

**PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP STABILITAS HARGA SAHAM DI
MODERASI NILAI PERUSAHAAN BANK JATIM**

Maslahatul Hidayah^{1*}, Suyitno², Yulie Wahyuningsih³

Universitas Muhammadiyah Lamongan

*E-mail Penulis Korespondensi: maslahahidayah02@gmail.com

ABSTRAK

Observasi ini bermaksud untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap stabilitas harga saham yang dimoderasi oleh nilai perusahaan dengan objek perusahaan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) periode 2014-2023. Masalah utama dalam penelitian ini adalah hubungan antara CSR dan GCG terdapat pengaruh signifikan terhadap stabilitas harga saham serta peran nilai perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif metode analisis regresi linier berganda melalui software SPSS versi 16.0. yang didukung dengan data sekunder laporan keuangan dan laporan tahunan Bank Jatim. Hasil pengujian membuktikan CSR dan GCG terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap stabilitas harga saham. Selain itu, nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR dan GCG terhadap stabilitas harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek-aspek lain di luar variabel penelitian lebih dominan dalam menentukan kestabilan harga saham. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi CSR dan GCG pada Bank Jatim belum mampu menciptakan stabilitas harga saham yang signifikan di bursa saham. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan akademis dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori terkait *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate Governance* (GCG), nilai perusahaan dan stabilitas harga saham, dalam ruang lingkup industri perbankan Indonesia pada penelitian sebelumnya.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, Nilai Perusahaan, Stabilitas Harga Saham

ABSTRACT

This observation aims to analyze the influence of *Corporate Social Responsibility* (CSR) and *Good Corporate Governance* (GCG) on stock price stability moderated by company value with the object of the company Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (Bank Jatim) for the period 2014-2023. The main problem in this study is the relationship between CSR and GCG, there is a significant influence on stock price stability and the role of company value in moderating the relationship. This observation was conducted using a quantitative approach using the multiple linear regression analysis method through SPSS software version 16.0, supported by secondary data from the financial statements and annual reports of Bank Jatim. The test results prove that CSR and GCG have an insignificant influence on stock price stability. In addition, company value is not able to moderate the relationship between CSR and GCG on stock price stability. This finding indicates that other aspects outside the research variables are more dominant in determining stock price stability. The conclusion of this study is that the implementation of CSR and GCG at Bank Jatim has not been able to create significant stock price stability on the stock exchange. This research is expected to be able to add academic insight and contribute to the development of theories related to *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Good Corporate*

Keywords: Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Firm Value, Stock Price Stability

diterima	12 Juli 2025	direview	4 April 2026	diterbitkan	22 April 2026
----------	--------------	----------	--------------	-------------	---------------

I. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi nasional dan meningkatnya aktivitas di Bursa Efek Indonesia menjadikan persaingan antar perusahaan semakin kompetitif. Dalam kondisi tersebut, perusahaan tidak lagi hanya fokus pada pencapaian keuntungan semata, tetapi juga diharapkan untuk memperhatikan aspek sosial dan tata kelola yang baik sebagai upaya menjaga kepercayaan publik dan investor. Ketika sebuah perusahaan atau korporasi bertanggung jawab atas sejumlah besar masalah, masalah tanggung jawab sosial muncul (Bestari dkk., 2022). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim), sebagai salah satu bank pembangunan daerah yang telah melantai di bursa, memiliki tanggung jawab tidak hanya sebagai entitas bisnis, tetapi juga sebagai agen pembangunan daerah. Oleh karena itu, kestabilan harga saham Bank Jatim menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kepercayaan investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan.

Dalam praktiknya, Bank Jatim telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara berkelanjutan. Fokus program CSR Bank Jatim mencakup bidang pendidikan, kebudayaan, kesehatan, serta upaya sosial seperti perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Berkat implementasi CSR yang konsisten, Bank Jatim berhasil meraih sejumlah penghargaan bergengsi, antara lain TOP CSR Star 5, Top Leader on CSR Commitment 2022, dan Top TEN CSR Awards 2022 (Bank Jatim, 2023).

Selain CSR, Bank Jatim juga menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara menyeluruh pada seluruh unit kerja. Penerapan GCG ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dan kinerja operasional, serta memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas.

Meskipun demikian, fluktuasi harga saham Bank Jatim tetap terjadi dari tahun ke tahun. Periode 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa harga saham Bank Jatim mengalami beberapa penurunan, terutama saat pandemi COVID-19 melanda. Namun demikian, perusahaan berhasil mempertahankan kestabilan dan kembali mencatatkan kenaikan harga saham di tahun-tahun berikutnya (Liu & Liu, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi CSR dan GCG telah dijalankan, stabilitas harga saham masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi eksternal seperti krisis ekonomi global.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah studi ini meliputi tujuh aspek penting. Pertama, apakah CSR berpengaruh terhadap stabilitas harga saham Bank Jatim periode 2014-2023. Kedua, apakah GCG berpengaruh terhadap stabilitas harga saham Bank Jatim periode yang sama. Ketiga, apakah nilai perusahaan berpengaruh terhadap stabilitas harga saham. Keempat, apakah CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kelima, apakah GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keenam, apakah nilai perusahaan

memoderasi pengaruh CSR terhadap stabilitas harga saham. Dan ketujuh, apakah nilai perusahaan memoderasi pengaruh GCG terhadap stabilitas harga saham.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh CSR dan GCG terhadap stabilitas harga saham, serta mengkaji peran nilai perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang berkaitan dengan CSR, GCG, dan nilai perusahaan, serta memberikan masukan praktis bagi perusahaan dalam merumuskan strategi pengelolaan yang berkelanjutan.

Penelitian Terdahulu

Sejumlah studi terdahulu memberikan temuan yang beragam terkait hubungan antara CSR, GCG, nilai perusahaan, dan harga saham. Penelitian oleh Felix & Budi (2024) menunjukkan adanya korelasi positif antara CSR dan GCG terhadap nilai perusahaan, meskipun ditemukan inkonsistensi dalam teknik pengukuran. Widjayanti dkk. (2024) menyimpulkan bahwa CSR dan GCG secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, dari studi Sudjana dkk. (2023) menunjukkan hasil hubungan CSR dan GCG tidak signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian-penelitian tersebut mencerminkan adanya perbedaan hasil yang dapat disebabkan oleh perbedaan konteks industri, ukuran sampel, serta metode analisis yang digunakan.

Dengan memperhatikan perbedaan hasil penelitian terdahulu serta pentingnya peran CSR dan GCG dalam menciptakan stabilitas harga saham, penelitian ini difokuskan pada Bank Jatim sebagai objek penelitian. Studi ini

mengadopsi pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan metode analisis regresi linier berganda sebagai alat untuk menguji pengaruh antar variabel yang diteliti, penelitian ini juga memanfaatkan data sekunder yang dikumpulkan dari berbagai dokumen perusahaan, termasuk laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan laporan keuangan yang diterbitkan selama periode 2014 hingga 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh CSR dan GCG terhadap stabilitas harga saham, serta peran nilai perusahaan dalam memoderasi hubungan tersebut di lingkungan perbankan daerah.

II. METODE PENELITIAN

Studi ini memanfaatkan data kuantitatif sekunder yang disusun dalam bentuk runtutan waktu (*time series*). Data tersebut mencakup berbagai indikator, antara lain kinerja keuangan, aktivitas pasar saham, serta informasi mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan praktik tata kelola perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengakses dan mengumpulkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan Bank Jatim yang dipublikasikan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan (Wahyuningsih & Suyitno, 2022).

Penelitian ini menggunakan tiga teori utama: (1) Teori Agensi menggambarkan dinamika antara manajer sebagai pelaksana operasional dan pemegang saham sebagai pemberi mandat atau pemilik perusahaan (Firdaus & Haryati, 2024). (2) Teori Stakeholder menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan seluruh pihak terkait, termasuk melalui pelaksanaan CSR (Majid & Purwanto, 2024). (3) Teori Legitimasi menyatakan bahwa perusahaan perlu menjalankan tanggung

jawab sosial agar memperoleh dukungan dan legitimasi dari masyarakat dan investor (Anisa & Idayati, 2023).

Agar lebih terarah, penelitian ini menyusun definisi operasional untuk setiap variabel yang digunakan, sebagaimana dipaparkan berikut ini: (1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam studi ini diukur menggunakan indeks CSRI, yang merujuk pada 91 indikator pelaporan yang ditetapkan oleh pedoman Global Reporting Initiative (GRI-G4) (Djamaa, 2022). Dengan metode skoring dikotomik (1 = diungkapkan, 0 = tidak diungkapkan); (2) *Good Corporate Governance* (GCG) diukur melalui empat indikator utama, yaitu proporsi kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan jumlah komite audit (Lestari dkk., 2023); (3) nilai perusahaan sebagai variabel moderasi diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q (Pujakesuma, 2022); dan (4) stabilitas harga saham sebagai variabel dependen diukur melalui volatilitas harga saham (standar deviasi log return bulanan dalam satu tahun) dan *Price Earnings Ratio* (PER) (Soukotta et al., 2023).

Untuk menguji hipotesis penelitian, dibangun tiga model regresi sebagai berikut: (1) Model I bertujuan untuk mengidentifikasi secara langsung kontribusi CSR, GCG, dan nilai perusahaan terhadap kestabilan harga saham; (2) Model II diformulasikan untuk menganalisis bagaimana CSR dan GCG memengaruhi nilai perusahaan secara terpisah dari variabel lainnya; dan (3) Model III menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji apakah nilai perusahaan memoderasi hubungan CSR dan GCG terhadap stabilitas harga saham. Interaksi antara CSR dan nilai perusahaan, serta GCG dan nilai perusahaan, dianalisis dalam model moderasi ini.

Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0. Tahapan analisis dimulai dari analisis statistik deskriptif untuk melihat distribusi data melalui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Kemudian dilakukan pengujian asumsi klasik, meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji multikolinearitas (melalui nilai *Variance Inflation Factor/VIF*), uji autokorelasi (*Run Test*), dan uji heteroskedastisitas (uji Glejser). Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linier berganda untuk model I dan II, serta analisis regresi moderasi (Model III) menggunakan teknik interaksi. Uji signifikansi dilakukan dengan uji F (untuk model secara keseluruhan) dan uji t (untuk variabel individual), serta koefisien determinasi (R^2) juga digunakan untuk menilai sejauh mana variabel bebas mampu memberikan penjelasan terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

H1: CSR berpengaruh terhadap Stabilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel CSR diketahui tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,444 yang lebih besar dari 0,05 serta nilai t hitung -0,819 yang berada di bawah t tabel, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan CSR Bank Jatim belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap fluktuasi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CSR merupakan praktik penting dalam teori legitimasi dan stakeholder, tetapi dalam konteks pasar modal, pelaksanaannya belum sepenuhnya dihargai oleh investor. Temuan ini selaras dengan hasil studi Pramana dkk. (2024) dengan hasil CSR tidak berpengaruh signifikan

dalam terhadap harga saham. Kemungkinan besar, hal ini disebabkan oleh rendahnya kualitas atau konsistensi pengungkapan CSR, atau minimnya perhatian investor terhadap aspek sosial dalam pengambilan keputusan investasi.

H2: GCG berpengaruh terhadap Stabilitas Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis, penerapan Good Corporate Governance (GCG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap stabilitas harga saham. Hal ini tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,787 yang melebihi ambang batas 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,283 yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel. Berdasarkan teori agensi dan stakeholder, GCG seharusnya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas sehingga menumbuhkan kepercayaan investor. Namun, dalam penelitian ini, asumsi tersebut tidak didukung secara statistik. Hasil penelitian ini berlawanan arah dengan sejumlah studi terdahulu, seperti yang ditemukan oleh Mardhiah & Tatum (2025) dengan bukti empiris dalam penelitian mengindikasikan GCG memainkan peran penting dalam menentukan kestabilan dan arah harga saham.

H3: Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap Stabilitas Harga Saham

Berbeda dengan dua hipotesis sebelumnya, pengujian terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang signifikan dengan t hitung $4,536 > t$ tabel dan nilai signifikansi $0,004 (< 0,05)$. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi pasar terhadap kinerja perusahaan yang tercermin melalui rasio PBV dan Tobin's Q memiliki peranan penting dalam menentukan stabilitas harga saham. Hasil ini mendukung teori agensi, yang menyatakan bahwa perusahaan bernilai tinggi menunjukkan efektivitas manajerial yang diakui investor. Dengan demikian, nilai

perusahaan menjadi sinyal penting yang direspons positif oleh pasar modal. Hasil penelitian selaras dengan temuan Hendra dkk. (2025) bahwa nilai perusahaan memiliki efek positif dan signifikan terhadap harga saham.

H4: CSR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian terhadap hubungan CSR dan nilai perusahaan menghasilkan nilai t hitung $-0,260$ dengan signifikansi $0,802 (> 0,05)$, yang berarti berpengaruh tidak signifikan. Meskipun teori stakeholder menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan legitimasi dan reputasi perusahaan, dalam konteks Bank Jatim temuan ini menunjukkan bahwa CSR belum mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini selaras dengan penelitian Sudjana dkk. (2023) yang menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H5: GCG berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Uji parsial terhadap GCG terhadap nilai perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan (t hitung $-0,692$ dan signifikansi $0,511$). Padahal secara teoritis, GCG yang baik diyakini dapat meningkatkan efisiensi manajerial dan mengurangi asimetri informasi, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini menyiratkan bahwa investor dalam pasar domestik seperti Indonesia masih belum terlalu sensitif terhadap praktik GCG sebagai pertimbangan utama dalam menilai perusahaan. Hasil ini juga bertentangan dengan penelitian Majid & Purwanto (2024).

H6: Nilai Perusahaan memoderasi pengaruh CSR terhadap Stabilitas Harga Saham

Analisis interaksi antara CSR dan nilai perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi

hubungan tersebut secara signifikan, dengan nilai t hitung $-0,561$ dan signifikansi $0,592 (> 0,05)$. Hal ini berarti bahwa meskipun nilai perusahaan tinggi, efek CSR terhadap stabilitas harga saham tetap tidak kuat. Dalam kerangka teori legitimasi dan stakeholder, CSR seharusnya lebih dihargai ketika nilai perusahaan juga tinggi. Namun, dalam praktiknya, sinergi antara CSR dan nilai perusahaan belum cukup berdampak pada kepercayaan pasar. Temuan ini juga sejalan dengan Pramana dkk. (2024) yang menemukan bahwa CSR tidak mampu dimoderasi oleh variabel lain dalam memengaruhi harga saham.

H7: Nilai Perusahaan memoderasi pengaruh GCG terhadap Stabilitas Harga Saham

Terakhir, pengujian moderasi nilai perusahaan terhadap hubungan GCG dan stabilitas harga saham juga menunjukkan hasil tidak signifikan, dengan t hitung $1,676$ dan signifikansi $0,138 (> 0,05)$. Artinya, walaupun perusahaan memiliki nilai pasar yang baik, praktik GCG belum mampu menciptakan pengaruh terhadap stabilitas harga saham. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengungkapan atau penerapan GCG secara konsisten, atau karena pasar modal Indonesia masih belum terlalu sensitif terhadap praktik tata kelola yang baik. Hasil ini mendukung temuan Aulia (2022) yang menyatakan bahwa GCG tidak signifikan dalam memoderasi hubungan antar variabel keuangan utama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian selama periode 2014 hingga 2023 pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, disimpulkan bahwa secara parsial variabel CSR dan GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap stabilitas harga saham.

Pelaksanaan CSR dan praktik GCG pada Bank Jatim belum cukup kuat dalam memengaruhi persepsi investor terhadap kestabilan nilai saham perusahaan. Sebaliknya, nilai perusahaan yang diukur melalui rasio pasar seperti *Price to Book Value* (PBV) dan Tobin's Q berpengaruh signifikan terhadap stabilitas harga saham.

Hasil pengujian terhadap model interaksi menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara CSR maupun GCG terhadap stabilitas harga saham. Temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa meskipun nilai perusahaan tinggi, ia tidak serta-merta memperkuat pengaruh CSR dan GCG dalam menciptakan stabilitas harga saham. Oleh karena itu, praktik keberlanjutan dan tata kelola belum menjadi determinan utama dalam menstabilkan harga saham Bank Jatim selama periode yang dikaji.

Saran yang dapat diberikan adalah agar penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dan variabel, serta mengadopsi pendekatan panel data lintas perusahaan agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan antara CSR, GCG, nilai perusahaan, dan stabilitas harga saham pada sektor perbankan secara umum.

V. DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bank Jatim. (2023). *Laporan Keberlanjutan 2023 Sustainable Report Together to Build Sustainable Commitment*.

Artikel Jurnal

Anisa, Z., & Idayati, F. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(6).

- Aulia, K. R. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2021)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 286.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>
- Bestari, D. I., Widiyastuti, D., Prasasti, L., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Kepemilikan Publik Terhadap Corporate Social Responsibility. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 223–233.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/jm.v16i2.885>
- Djamaa, W. (2022). Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. ACE Hardware Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *Jurnal GICI Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 93–101.
<https://doi.org/10.58890/jkb.v14i1>
- Felix, S., & Budi. (2024). International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS) Contemporary Financial Management. Systematic Literature Review (SLR). *International Journal on Economics, Finance and Sustainable Development (IJEFS)*, 6(10), 253–259.
<https://doi.org/10.31149/ijefsd.v6i10>
- Firdaus, M. S., & Haryati, T. (2024). Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1), 275–286.
<https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7503>
- Hendra, J., Bakri, P., Nuro, P., Erlina, R., & Didwanda. (2025). Analisis Laporan Keuangan dan Nilai Perusahaan terhadap Harga Saham di Indonesia. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(3), 396.
<https://irje.org/index.php/irje>
- Lestari, E., Yuliawati, & Amrina, D. H. (2023). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4(1), 38–53.
[https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4\(1\).38-53](https://doi.org/10.21927/ijma.2023.4(1).38-53)
- Liu, Y., & Liu, Q. (2025). Exploring the effects of board governance and information disclosure on stock price stability. *International Review of Economics & Finance*, 98, 103867.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.103867>
- Majid, G. N., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2022). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13(1), 1–14.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mardhiah, N., & Tatum, J. (2025). The Role of *Good Corporate Governance* in Stock Price Determination: Evidence from BRI. *Involvement International Journal of Business*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.62569/iijb.v2i1.104>

Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 20 No. 1 April 2026

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

- Pramana, N., Dahlan, D., & Hikmah, M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL MANEKSI*, 13(2), 425–436.
- Pujakesuma, A. (2022). Penerapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Resiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(4), 974–986. <https://doi.org/10.33395/remik.v6i4.11897>
- Soukotta, A., Yusuf, M., Zarkasi, & Efensdi. (2023). Corporate Actions, Earning Volatility, And Exchange Rate Influence On Stock Price Stability. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i2.807>
- Sudjana, K., Agustini, & Fatimah, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Gici Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 15(1), 21–29. <https://doi.org/10.58890/jkb.v15i1.68>
- Wahyuningsih, Y., & Suyitno. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Koperasi KUD MINATANI Brondong. *CAPITAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 6(1), 327. <https://doi.org/10.25273/capital.v6i1.13740>
- Widayanti, I., Maghfiroh, I. H., & Rahmatika, D. N. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 1(4), 160–170. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i4.303>